



Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh

Muslimah Ruza¹, Rani Puspa Juwita², Muthmainnah³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email : 180210012@student.ar-raniry.ac.id¹, rani.juwita@ar-raniry.ac.id²
muthmainnah.ismail@ar-raniry.ac.id³

Received: 2023-02-23; Accepted: 2023-06-02; Published: 2023-06-10

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal pada TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh didapati perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di kelas B yang masih belum terpenuhi, diantaranya didapati anak-anak yang kurang mengenal dan menunjukkan perilaku sopan, hormat, jujur, tolong menolong dan kurang mengenal sikap saling menghargai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media audio visual terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat perkembangan moral anak menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan moral anak sebelum menggunakan media audio visual dengan nilai rata-rata 12 dan perkembangan moral anak setelah menggunakan media audio visual dengan nilai rata-rata 17. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik uji *Paired Sample-t Test* diperoleh nilai pada sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci: Perkembangan Moral, Media Audio Visual

Abstract

Based on the results of initial observations at IT Permata Sunnah Kindergarten, Banda Aceh City, it was found that the moral development of children aged 5-6 years in class B had not been fulfilled, including children who did not know and showed politeness, respectful, honest, helpful and lacking in manners. acknowledge mutual respect. The purpose of this study was to find out whether there is an influence of audio-visual media on the moral development of

children aged 5-6 years at IT Permata Sunnah Kindergarten, Banda Aceh City. This study used an experimental research type with a pretest-posttest control group design. Data collection in this study was carried out using observation sheets to see children's moral development using audio-visual media. The results showed that children's moral development before using audio-visual media with an average value of 12 and children's moral development after using audio-visual media with an average value of 17. Based on the results of hypothesis testing using the Paired Sample-t Test technique, the value of sig.(2-tailed) that is $0.000 < 0.05$ which means that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that audio-visual media has an effect on the moral development of children aged 5-6 years in IT Permata Sunnah Kindergarten, Banda Aceh City.

Keywords: *Moral Development, Audio Visual Media*

Copyright © 2020 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan moral merupakan bagian dari aspek perkembangan yang berhubungan dengan perilaku baik dan perilaku tidak baik sejak individu dilahirkan (Sairah, 2020). Moral adalah perilaku atau ucapan seseorang dalam berkomunikasi dengan individu. Moral secara jelasnya juga merupakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan bermasyarakat. Seseorang yang tanpa moral akan sulit untuk melakukan bagaimana proses sosial yang baik dalam masyarakat (Sri Murti dan Siti Maryani, 2017).

Perkembangan moral pada anak secara umum bertujuan untuk mengajarkan dasar keimanan atau kepercayaan dengan cara bertaqwa kepada Tuhan serta agar dapat bertingkah laku dengan baik, sopan serta menyiapkan diri anak untuk hidup ditengah-tengah masyarakat yang disenangi oleh sang Pencipta (Fitri Meliani, Sunarti, and Krisnatuti 2014). Sedangkan secara khususnya bertujuan untuk mengembangkan keimanan dan cinta kepada Tuhan, membiasakan anak untuk melakukan ibadah kepada Tuhan, membiasakan anak untuk bersikap baik yang diajarkan oleh agamanya, serta membantu anak agar tumbuh dan berkembang menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan (Rizki Ananda, 2017).

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh, di dapati moral anak yang masih belum terpenuhi, diantaranya : terdapat anak-anak yang belum dapat mengenal dan menunjukkan perilaku sopan dan hormat seperti pada saat kegiatan berdoa dan bershalawat bersama sebelum memasuki kelas masih didapati anak-anak yang duduk tidak tertib dan tidur-tiduran serta ada yang tidak membaca pada saat kegiatan berlangsung, pada saat guru menjelaskan pembelajaran masih terdapat anak-anak yang berbicara dengan teman disampingnya dan didapati anak-anak yang duduk tidak tertib pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran yang sedang berlangsung (F Meliani et al. 2022). Masih didapati anak-anak yang menertawakan temannya ketika tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Masih didapati anak yang belum mampu untuk menunjukkan perilaku saling tolong menolong yaitu pada saat temannya terjatuh bukannya ikut membantu akan tetapi malah menertawakan temannya. Kemudian juga didapati anak yang belum mampu menunjukkan sikap saling menghargai seperti mengejek temannya yang berhubungan dengan fisik bahkan menertawakan temannya yang masih memakai *pampers*.

Kemudian, ketika mewawancarai salah satu guru kelas di TK IT Permata Sunnah juga mengatakan bahwa masih kurangnya media penunjang untuk mengenalkan moral kepada anak-anak tersebut. Sehingga pada saat mengenalkan moral kepada anak, guru hanya menyampaikan dengan menggunakan metode ceramah, akan tetapi sebagian besar anak juga masih kurang mengenal moral yang telah disampaikan tersebut (Fitri Meliani, Ahmad, and Suhartini 2022).

Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui media audio visual. Media audio visual adalah alat untuk berkomunikasi yang dapat digunakan untuk mendengar dan melihat. Media ini menyajikan informasi yang dapat didengar serta dilihat secara langsung oleh individu. Penggunaan media audio visual ini bertujuan untuk menjelaskan, memudahkan, serta meningkatkan pesan dan informasi yang disampaikan (Damayanti, 2021). Media audio visual adalah sebuah media yang memiliki suara dan memiliki gambar yang dapat dilihat, seperti : rekaman video, *slide*, audio, dan sebagainya (Wina sanjaya). Terdapat beberapa kelebihan atau keuntungan dalam pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu pemakaian media audio visual tidak membosankan, lebih mudah untuk dimengerti, dan pesan yang disampaikan lebih jelas dan lebih cepat untuk diterima (Hasmiana Hasan, 2016). Penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar sangatlah tepat selain dapat menghemat tenaga pengajar juga dapat menumbuhkan semangat belajar anak sehingga proses pembelajaran lebih menarik dengan adanya unsur-unsur gambar atau video yang dapat dilihat dan dijadikan sebagai contoh dari pembelajaran yang sedang dijelaskan (Afifah Nur Hidayah dan Nurhadija, 2018).

Media audio visual juga terbukti dapat meningkatkan moral anak, sebagaimana telah ditemukan pada kajian sebelumnya oleh Rabitah Hanum Hasibuan, Vryawan, dan Ade Tursina (2021) dalam kajian “Media Audio Visual : Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini” menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang tinggi antara media audio visual terhadap perkembangan moral anak yang dilihat pada nilai yang diperoleh yaitu $P = 80,38\%$ yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) yang terdapat tingkat korelasi antara variabel X (media audio visual) dan variabel Y (moral anak pada kelompok B) sebesar $r = 0,68$ dengan tingkat korelasi tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik t yaitu $t_{hitung} = r \sqrt{n - 1}$ sehingga didapatkan hasil 3,18. Senada dengan itu Yessi Rifmasari, Warlan Sukandar, dan Vuthyah Hyatin Nuvus (2021) dalam kajian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Nilai Agama dan Moral Anak” menemukan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Adabiah Kota Padang yang dilihat pada hasil pengujian data yang berdistribusi normal dan homogen dengan hasil uji- t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,301 > 2,048$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan gambaran dari kajian sebelumnya, penelitian ini mengkaji hal yang sama dengan kajian sebelumnya yaitu membahas tentang media audio visual terhadap perkembangan moral anak sehingga penelitian tersebut menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini. Akan tetapi terdapat perbedaan pada kajian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen dan dengan desain *Pretest - posttest Control Group Design*, yaitu

memakai dua kelas yang terlibat diantaranya ada kelas eksperimen dan adapula kelas kontrol. Adapun pada kelas eksperimen mendapatkan treatment atau perlakuan dengan memberikan edukasi melalui media audio visual dalam mengoptimalkan nilai moral anak, kemudian pada kelas kontrol tidak mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam mengembangkan nilai moral anak.

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek pada ruang lingkup yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diberikan kesimpulan (Sandu Siyoto, 2015). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2013). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dan tidak memandang dan tanpa memperhatikan tingkat kecerdasan yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2005). Maka dari itu sampel yang akan digunakan yaitu kelas B1 yang berjumlah 16 orang anak yang akan dijadikan sebagai kelas perlakuan (eksperimen) dan kelas B2 yang berjumlah 13 orang anak yang akan dijadikan sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pengamatan perkembangan moral anak melalui media audio visual dengan menggunakan penilaian berupa tanda *Checklist* melalui penayangan film animasi *Riko The Series* dan Hafiz dan Hafizah.

Adapun teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang normal atau tidak (Lu'lu Ul Maknunah dkk, 2019). Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun pengambilan kesimpulan pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut (Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, 2021):

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Kemudian uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah sampel memiliki varians yang sama atau tidak (Rezeki Amaliah, 2017). Uji homogenitas pada penelitian menggunakan teknik *Independent Sample T-test* dan juga proses pengolahannya menggunakan bantuan dari program SPSS versi 20. Adapun pengambilan kesimpulan pada uji homogenitas ini adalah sebagai berikut (Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, 2021) :

- a. Jika nilai signifikan atau signifikan pada *Based on Mean* lebih kecil dari 0,05, maka varian dari kedua kelompok data tersebut adalah tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikan pada *Based on Mean* lebih besar dari 0,05, maka varian dari kedua kelompok data tersebut adalah sama (homogen).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan, sehingga harus di uji kebenarannya sesuai yang diamati (Sulistyo Wardani dan Rita Intan Permatasari, 2022). Pada uji hipotesis ini akan menggunakan teknik uji *Paired Sampel T-test*. Proses dalam pengujian hipotesis ini juga menggunakan bantuan dari program SPSS versi 20. Adapun pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini adalah sebagai berikut (Djoni Aminuddin dan Mulyadi, 2019) :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Penelitian dimulai semenjak tanggal 1 s/d 14 November 2022 dan pada tanggal 31 Oktober 2022 mengantar surat izin untuk penelitian kemudian mendiskusikan mengenai pelaksanaan penelitian. Sampel penelitian yang diambil adalah kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol.

Pada tanggal 1 November 2022 melakukan *pretest* pada kelas eksperimen. *Pretest* dilakukan dengan menjelaskan dan meminta anak untuk menunjukkan dan menyebutkan yang mana perilaku sopan, hormat, jujur, tolong menolong dan saling menghargai yang terdapat pada gambar serta meminta anak untuk menyebutkan, menunjukkan dan memasukkan gambar perilaku baik yang sebelumnya sudah potong-potong dan dibagikan kepada anak kedalam keranjang yang sudah di beri nama sesuai dengan indikator yang akan dinilai.

Setelah mendapatkan hasil *pretest*, maka dilanjutkan untuk melakukan treatment selama tiga hari dimulai pada tanggal 2 s/d 7 November 2022 pada kelas eksperimen yaitu kelas B1 dengan memakai media audio visual. *Treatment* ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen saja. Pada treatment pertama, menayangkan video animasi Hafiz dan Hafizah dengan judul “Tolong Menolong” dan “Asyiknya Olah Raga” yang mengandung unsur saling tolong menolong dan saling menghargai. Selanjutnya menjelaskan kepada anak tentang video yang sudah ditonton, setelah itu anak diminta untuk menyebutkan, menunjukkan, dan melakukan tanya jawab tentang perilaku baik.

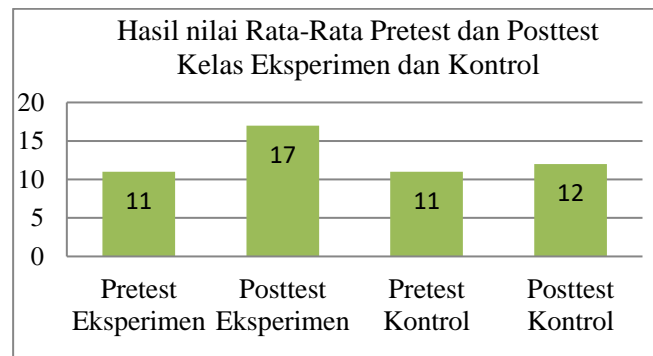
Treatment kedua, menayangkan video animasi *Riko The Series* dengan judul “Adab Sebelum Ilmu” yang mengandung unsur sopan dan hormat. Selanjutnya menjelaskan kepada anak tentang video yang sudah ditonton, setelah itu anak diminta untuk menyebutkan, menunjukkan dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai unsur perilaku baik. Pada *Treatment* ketiga, menayangkan video animasi Hafiz dan Hafizah dengan judul “Smart Pen Hafiz Hilang?”, yang mengandung unsur perilaku jujur. Selanjutnya menjelaskan kepada anak tentang video yang sudah ditonton, setelah itu anak diminta untuk menyebutkan, menunjukkan dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai unsur perilaku baik.

Berdasarkan pada nilai *Treatment* pertama didapati hasil rata-rata yang diperoleh sebanyak 12, di *Treatment* yang kedua kalinya mulai didapati proses peningkatan dengan hasil rata-rata yang diperoleh sebanyak 13, dan di *Treatment* yang ketiga kalinya juga terdapat peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 15.

Kemudian pada tanggal 8 November 2022 peneliti melakukan *posttest* pada kelas eksperimen. Untuk melihat apakah perkembangan moral anak meningkat setelah melakukan tiga kali *treatment* menggunakan media audio visual. Kegiatan *posttest* yang dilakukan sama dengan kegiatan *pretest* yaitu menyebutkan, menunjukkan, dan memasukkan gambar perilaku baik kedalam keranjang yang sudah diberi nama sesuai dengan indikator yang akan dinilai. Melalui proses penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan terdapat nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebanyak 17.

Selanjutnya pada tanggal 9 November 2022 dilakukan *pretest* pada kelas kontrol dan pada tanggal 14 November dilakukan *posttest* pada kelas kontrol. Adapun kegiatan *pretest* dan *posttest* tersebut sama dengan kegiatan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu

menyebutkan, menunjukkan dan memasukkan gambar perilaku baik kedalam keranjang sesuai dengan indikator yang akan dinilai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 11 dan *posttest* pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 12. Berikut perbandingan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen serta di kelas kontrol pada grafik dibawah ini :



Grafik 1. *Pretest-Posstest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan Grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 11 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 17, sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 11 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 12. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih meningkat dari pada hasil nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis untuk menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji coba normalitas yang akan dikerjakan adalah agar mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berdistribusi normal ataupun tidak normal. Uji coba normalitas dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 20 yaitu menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun yang menjadi ketentuan yang diambil untuk kesimpulan uji coba normalitas ini adalah jika nilai pada kolom signifikan (*sig*) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan (*sig*) < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Mengenai Moral	Pre-test Eksperimen	,180	16	,172	,882	16	,041
	Post-test Eksperimen	,232	16	,021	,898	16	,075
	Pre-test Kontrol	,184	13	,200*	,896	13	,116
	Post-test Kontrol	,197	13	,178	,918	13	,233

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka dapat diamati nilai signifikan untuk menguji coba data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah lebih besar dari 0,05. Nilai signifikan *pretest* di kelas eksperimen adalah $> 0,172$ serta nilai signifikan *posttest* di kelas eksperimen adalah $> 0,021$ sedangkan pada hasil signifikan *pretest* di kelas kontrol adalah $> 0,200$, adapun nilai signifikan pada *posttest* di kelas kontrol adalah $> 0,178$. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya data tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji coba homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 yaitu menggunakan teknik uji *Independent T-test*. Adapun yang menjadi kriteria penentuan kesimpulan pada uji coba homogenitas ini yaitu apabila nilai signifikan pada *Based on Mean* lebih besar dari 0,05 maka varian dari data tersebut adalah sama atau homogen dan apabila nilai signifikan pada *Based on Mean* lebih kecil dari 0,05 maka varian dari data tersebut adalah tidak sama atau tidak homogen. Adapun hasil dari uji coba homogenitas sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,390	1	27	,249
Based on Median	1,300	1	27	,264
Based on Median and with adjusted df	1,300	1	26,990	,264
Based on trimmed mean	1,369	1	27	,252

Berdasarkan dari hasil *output* tersebut, maka dapat diamati nilai signifikan pada *Based on Mean* $> 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa varian tersebut adalah sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar mendapat jawaban dari permasalahan yang sudah dirumuskan. Uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan menggunakan metode uji *paired sample T-test*. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini yaitu jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil dari uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-6,000	1,095	,274	-6,584	-5,416	-21,909	15	,000

Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka bisa diamati nilai signifikan pada kolom (2-tailed) adalah 0,000. Dikarenakan pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini diterima dan ditolak berdasarkan hasil dari nilai signifikan adalah apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig) yang diperoleh $< 0,05$ dimana H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari itu media audio visual berpengaruh terhadap perkembangan moral anak usia 5 sampai 6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian serta dari analisis data maka pembelajaran menggunakan media audio visual dapat mempengaruhi perkembangan moral anak berusia 5 sampai 6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh. Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan 3 kali *treatment* dengan hasil nilai rata-rata pada *treatment* ketiga adalah 15. Hal ini juga dibuktikan dari hasil nilai uji normalitas yang berdistribusi normal yaitu dengan hasil signifikan $> 0,05$. Berikutnya dibuktikan lagi dengan hasil uji homogenitas yaitu nilai 0,249 yang menunjukkan data tersebut bersifat homogen dimana lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dapat dibuktikan lagi pada uji hipotesis dengan nilai 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05, berdasarkan hasil hipotesis tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap perkembangan moral anak usia 5 sampai 6 tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah Rezeki. (2022). “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung”. *Jurnal Dinamika*, Vol. 08, No. 1. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/%20view/650>.
- Aminuddin Djoni. (2019). “Efektifitas Layanan Informasi Karier dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa”. *Jurnal Consillium*, Vol. 6, No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365>.
- Damayanti. 2021. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hail Belajar*
- Hanum Rabitah, Veryawan, dkk. (2021). “Media Audio Visual: Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2. DOI:<https://doi.org/10.25078/pw.v6i2.150>.
- Hasan Hasmiana. (2016). “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi, Produksi, Komunikasi dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV S Negeri 20 Banda Aceh”. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 4, Issn 2337-9227. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7538/6205>.
- Hidayah Nur Afifah, Nurhadija. (2018). “Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Moral”. *Jurnal Smart PAUD*, Vol. 1, No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>.
- Maknunah UI Lu’lu, Kadela Reka Nurlaili. (2019). “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Geti Kuda Terbang (Studi Kasus di UD. Bu Sulasmi, Kademangan)”. *Jurnal Translitera*, Edisi 8. <https://doi.org/10.35457/translitera.v8i02.890>.
- Meliani, F, A. M Iqbal, U Ruswandi, and M Erihadiana. 2022. “Konsep Moderasi Islam Dalam Pendidikan Global Dan Multikultural Di Indonesia.” *Eduprof: Islamic Education Journal* 4(1): 195–211.
- Meliani, Fitri, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. 2022. “The Islamic Perspective of Education of Children With Special Needs (Case Study at Sada Ibu Inclusion Elementary School).” *Eduprof: Islamic Education Journal* 4(2): 261–77. <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/view/37> (November 9, 2022).
- Meliani, Fitri, Euis Sunarti, and Diah Krisnatuti. 2014. “Faktor Demografi, Konflik Kerja-Keluarga, Dan Kepuasan Perkawinan Istri Bekerja.” *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 7(3): 133–42.
- Murti sri, Siti Maryani. (2017). “Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam KepalaKarya M. Fadrjroel Rachman”. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol.1, No.1, e-ISSN : 2597-5218. DOI: <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.93>.
- Pratama Artha Satria, Rita Intan Permatasari. 2021. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia”. *Jurnal Ilmiah M.Progrees*, vol. 11, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.
- Rifmasari Yessi dkk. (2021). “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Nilai Agama dan Moral Anak”. *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 4. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1407>.

- Rizki Ananda. (2017). "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini". Jurnal Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1. ISSN 356 (Media Cetak), ISSN 249-8959 (Media Online). DOI: [10.31004/obsesi.v1i1.28](https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28).
- Sairah, dkk. 2020. *Perkembangan Peserta Didik*. Sumatra Barat: Yayasan Cendekiawan Muslim.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tatakata Grafika.
- Wardani Sulisty, Rita Intan Permata Sari. (2022). "Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Darat (Penerbad) di Tangerang". *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 12, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>.